

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang diadakan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Garut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat koefisien korelasi antara variabel desain elemen interior kelas terhadap motivasi belajar siswa termasuk ke dalam kriteria sangat kuat. Sehingga dapat diketahui bahwa desain interior mempengaruhi motivasi belajar dikarenakan siswa akan melakukan aktivitas belajar jika, kondisi lingkungan menunjang aktivitas mereka. Maka dari itu desain interior yang baik adalah desain yang dapat menunjang aktivitas pengguna sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.
2. Tingkat koefisien korelasi antara variabel desain elemen interior kelas terhadap kenyamanan belajar siswa termasuk ke dalam kriteria sangat kuat. Sehingga dapat diketahui bahwa desain interior mempengaruhi kenyamanan belajar dikarenakan pemberian warna terang pada dinding kelas yang dapat memberi efek suasana kelas hangat, cerah, hidup dan ceria. Apabila suasana kelas hangat, cerah, hidup dan ceria maka kenyamanan visual di dapat oleh siswa cukup tinggi. Hal ini akan mendukung terhadap proses belajar siswa agar tujuan belajar siswa tercapai.
3. Tingkat koefisien korelasi antara variabel desain elemen interior kelas terhadap motivasi dan kenyamanan belajar siswa termasuk ke dalam kriteria sangat kuat. Karena kenyamanan yang semakin baik mengindikasikan adanya rasa motivasi yang tinggi untuk belajar di dalam kelas. Sehingga antara motivasi dan kenyamanan memiliki hubungan yang kuat. Maka pengaruh desain elemen interior kelas terhadap keduanya pun sama kuat.

5.2 Saran

1. Sekolah bersama-sama dengan seluruh siswa harus selalu memperhatikan dan memelihara desain elemen interior kelas yang baik bagi para siswa, karena pemeliharaan fasilitas kelas diperlukan sekali untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Pemilihan warna ruangan harus dipertimbangkan menurut efek psikologis penghuni. Warna terang dapat memberi efek suasana ruangan yang hangat, cerah, hidup dan ceria. Sehingga kenyamanan penghuni dalam melakukan aktivitasnya dapat terpenuhi dengan baik.
3. Motivasi belajar di kelas sangat bergantung pada kenyamanan ruangan kelas. Jika siswa tersebut tidak memperoleh kenyamanan, maka dia kehilangan motivasi belajarnya. Sehingga kenyamanan ruang sangat harus diperhatikan.
4. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih detail mengenai aspek warna, material, tekstur, standar ukuran dan tata letak ruang. Sebagai contoh untuk standar ukuran meja belajar, harus dihitung berapa ruang gerak yang baik untuk kegiatan pembelajaran.